

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Olivia Vania Angkasali* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

**Email: oliviavaniaa99@gmail.com*

Abstract: This research aims to determine how the effect of profitability, leverage, company size, liquidity and complexity of company operation toward timeliness of financial reporting on manufacture industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 82 companies. Data processing techniques using logistic regression analysis what helped by IBM SPSS program (Statistical Product and Service Solution) Version 25 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that profitability has a positive effect and liquidity has a negative effect on the timeliness of financial reporting meanwhile leverage, company size and complexity of company operation have no effect on the timeliness of financial reporting. The implication of this study is the need to increase the timeliness of financial reporting to maintain relevancy of financial report.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size, Complexity of Company Operation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 82 perusahaan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi logistik yang dibantu oleh program IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 25 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan leverage, ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan ketepatan waktu pelaporan keuangan untuk menjaga relevansi dalam laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan.

PENDAHULUAN

Kredibilitas dan kualitas informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan yang dipublikasikan dan dapat diakses oleh publik sangat esensial bagi penilaian para investor, kreditor maupun perusahaan luar yang ingin menjalin kerjasama dengan perusahaan. Dalam situasi dimana keadaan ekonomi dan bisnis semakin dinamis menyebabkan informasi dalam laporan keuangan hanya dapat berguna jika data tersebut relevan dan dapat diambil atau diakses oleh investor tepat waktu, dengan kata lain informasi keuangan yang ada harus semutakhir mungkin

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang “Penyajian Laporan Keuangan” menyebutkan salah satu karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan harus memiliki relevansi sebagai prasyarat normatif, dimana informasi yang relevan harus disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Ketentuan penyampaian laporan tahunan diatur dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.X.K.2, lampiran keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan dengan Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang menyebutkan Bapepam mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Meskipun sudah ada ketentuan aturan mengenai penyampaian laporan keuangan namun masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya menunjukkan bahwa belum semua perusahaan menyadari pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan. Suatu keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah atau hambatan dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan yang bersangkutan, selain itu denda dan sanksi administrasi akan dikenakan bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut dapat menimbulkan efek negatif terhadap investor yang memerlukan laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja operasional dan tanggung jawab manajemen perusahaan sehingga keterlambatan penyampaian laporan tersebut dapat mengurangi kepercayaan pada perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan tanggung jawab dan memberikan peringatan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pentingnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu serta dapat menambah informasi untuk membantu meminimalisir dan menghindari faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaporan laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Agency Theory. Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai suatu kontrak yang dibuat antara prinsipal dan agen dalam melakukan beberapa jasa demi mencapai keinginan prinsipal dengan cara pendelegasian wewenang atas pembuatan keputusan pada agen. Dalam kaitannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan (prinsipal) dapat meminta auditor (agen) untuk mempercepat proses audit atau melakukan pemeriksaan lebih lanjut terkait item yang diminta dimana pemeriksaan ini memerlukan tambahan waktu yang pada akhirnya akan memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan agar laporan keuangan perusahaan siap untuk dipublikasikan.

Compliance Theory. Teori kepatuhan mengindikasikan bahwa seseorang akan cenderung mematuhi norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat. Teori ini dapat mendorong rasa tanggung jawab perusahaan dan memberi tekanan untuk perusahaan agar dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Signalling Theory. Teori sinyal menjelaskan pemanfaatan laporan keuangan dalam suatu perusahaan untuk memberikan sinyal baik positif maupun negatif kepada pemakainya (Ferdina dan Wirama, 2017). Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya tepat waktu akan mendapatkan pandangan yang positif dari masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan, terutama untuk para investor yang menafsirkan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan

sebagai sinyal baik yang akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja operasi yang baik begitu pula sebaliknya.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas adalah suatu indikator keberhasilan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Riswan dan Saputri, 2015). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan dimana laba tersebut menjadi informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi (Sembiring, 2015). “*Profitability is the company's ability to make a profit.*” (Wulandari, 2018).

Leverage. *Leverage* merupakan rasio keuangan yang dapat menjelaskan tentang tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk mendanai aktiva perusahaan (Ferdina dan Wirama, 2017). Utami dan Yennisa (2017) menjelaskan bahwa *leverage* adalah suatu gambaran dari struktur modal perusahaan yang dipakai untuk mengetahui tingkat penggunaan hutang untuk mendanai perusahaan. (Pradipta dan Suryono, 2017) *leverage* adalah rasio yang dapat menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan aset. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan gambaran mengenai seberapa besar perusahaan dapat mendanai aktiva dengan hutang yang dimiliki.

Ukuran Perusahaan. Henisa (2015) berpendapat mengenai ukuran perusahaan sebagai penggambaran besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan kondisi suatu perusahaan. Menurut Pradipta dan Suryono (2017) ukuran perusahaan menunjukkan besarnya informasi perusahaan tersebut. Kusumawardani dan Priyadi (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai gambaran kondisi dan jumlah informasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Likuiditas. Definisi likuiditas menurut Mareta (2015) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Menurut Sembiring (2015) likuiditas mengacu kepada ketersediaan sumber daya atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Pangestuti *et al.* (2020) berpendapat bahwa likuiditas merupakan rasio keuangan yang menggunakan aktiva lancar untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki suatu perusahaan. Likuiditas merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (tidak melebihi jatuh tempo).

Kompleksitas Operasi Perusahaan. Juniati (2016) memiliki pendapat bahwa kompleksitas operasi perusahaan dapat terlihat dari jumlah anak perusahaan atau unit operasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Novatiani dan Asri (2016) tingkat kompleksitas operasi perusahaan bergantung kepada jumlah dan lokasi unit operasinya (anak/cabang perusahaan) serta diversifikasi jalur produk dan pasar. Trisnaningrum dan Mulyani (2017) berpendapat kompleksitas operasi perusahaan akan semakin meningkat jika perusahaan semakin besar. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompleksitas operasi suatu perusahaan dipengaruhi oleh besarnya jumlah anak/cabang perusahaan yang dimiliki.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian oleh Fauziah *et al.* (2020) memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dimana hal tersebut merupakan berita baik untuk perusahaan karena itu perusahaan cenderung akan segera membagikan informasi bahwa perusahaan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Penelitian Padmanagara dan Nazar (2018) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin lama penyampaian laporan keuangan, hal ini dapat terjadi karena terkadang perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan keuangannya seperti temuan dalam penelitian ini dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi. Menurut Utami dan Yennisa (2017) profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya akan mengabaikan atau tidak melihat profitabilitas suatu perusahaan.

Leverage dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian oleh Kusumawardani dan Priyadi (2018) memperoleh hasil *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya jika suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang semakin tinggi maka kecepatan dan ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya akan semakin meningkat, hal ini dapat terjadi karena dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah. Dalam penelitian Pradipta dan Suryono (2017) didapatkan hasil *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan semakin tertunda. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan tingginya risiko keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi penundaan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Menurut Mareta (2015) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dapat terjadi karena ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya akan mengabaikan kondisi *leverage* tersebut.

Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017) memperoleh hasil yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memiliki tanggung jawab dan kemampuan lebih untuk menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu. Dalam penelitian Rahma *et al.* (2019) didapatkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya semakin kecil suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dan begitu pula sebaliknya, hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih kecil memiliki lebih sedikit informasi yang menyebabkan proses penyampaian laporan keuangan akan semakin cepat. Menurut Padmanagara dan Nazar (2018) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa terlepas dari ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Likuiditas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2015) memperoleh hasil yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, artinya perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan untuk melaporkan kondisi keuangannya akan semakin tepat waktu. Menurut Mareta (2015) likuiditas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi atau rendah tidak akan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Kompleksitas Operasi Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Novatiani dan Asri (2016) kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa jumlah

anak perusahaan atau cabang yang dimiliki suatu perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Juniati (2016) memperoleh hasil kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan, artinya semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan perusahaan memiliki tanggung jawab dan exposure publik yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan tunggal. Menurut Hastari dan Rosita (2015) kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap keterlambatan waktu pelaporan keuangan, artinya baik perusahaan yang memiliki anak perusahaan maupun perusahaan tunggal yang tidak memiliki anak perusahaan dapat terlambat maupun tepat waktu dalam hal penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas yang tinggi menjadi berita baik (*good news*) untuk perusahaan dimana manajemen perusahaan akan segera menyampaikan laporan kondisi perusahaan, sebaliknya jika perusahaan mendapatkan kabar buruk (*bad news*) dalam pendapatannya maka manajemen akan menunda pelaporan hasil kerugian perusahaan. Ha₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

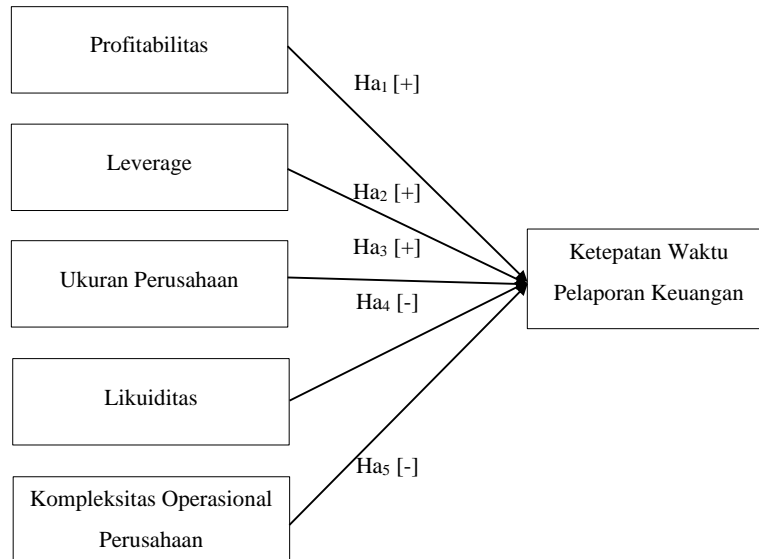
Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi namun dapat membayar semua hutangnya sebelum jatuh tempo akan mempercepat proses penyusunan dan pengauditan laporan keuangan sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan juga meningkat Ha₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki sumber daya atau jumlah aset besar menyebabkan *exposure* perusahaan dalam publik semakin meningkat dan lebih rentan untuk masuk ke dalam pengawasan para investor sehingga perusahaan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar untuk menaati peraturan yang menuntut perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*). Ha₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menyebabkan masalah pada keefektifan pengelolaan modal kerja dan ketidakefisienan dalam penggunaan aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menunda perusahaan dalam mempublikasikan atau menyampaikan kondisi laporan keuangannya kepada publik, oleh karena itu semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan maka perusahaan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Ha₄: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin berkembang dan memiliki jumlah dan lokasi usaha yang lebih luas, akibatnya auditor akan mengalami kesulitan dan membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit perusahaan tersebut yang memiliki anak perusahaan tersebar di berbagai lokasi sehingga hal ini mengakibatkan perusahaan cenderung terlambat dalam memproses laporan keuangannya dan tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya menurun. Ha₅: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Laporan keuangan disajikan menggunakan mata uang Rupiah, 2) Perusahaan tidak mengalami kerugian, 3) Perusahaan memiliki ekuitas positif, 4) Periode akhir laporan keuangan per 31 Desember. Jumlah seluruh sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 82 perusahaan.

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (TL)	Rahma <i>et al.</i> (2019)	variabel <i>dummy</i> (kode 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, kode 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu).	Nominal
2.	Profitabilitas (ROA)	Rahma <i>et al.</i> (2019)	$ROA = \frac{\text{Laba/Rugi Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	<i>Leverage</i> (DER)	Rahma <i>et al.</i> (2019)	$DER = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Rahma <i>et al.</i> (2019)	$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio
5.	Likuiditas (CR)	Sembiring (2015)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Jumlah Kewajiban Jangka Pendek}}$	Rasio
6.	Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOMP)	Juniati (2016)	Variabel <i>dummy</i> (kode 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan, kode 0 untuk perusahaan tunggal yang tidak memiliki anak perusahaan).	Nominal

HASIL UJI STATISTIK

Pada regresi logistik, uji asumsi klasik yang masih diperlukan adalah pengujian multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat keberadaan interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen. Nilai *Tolerance* ROA sebesar 0,966, DER sebesar 0,789, SIZE sebesar 0,906, CR sebesar 0,746, dan KOMP sebesar 0,941 dimana nilai semua variabel independen ini lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ROA sebesar 1,036, DER sebesar 1,268, SIZE sebesar 1,104, CR sebesar 1,341, dan KOMP sebesar 1,063 dimana semua nilai variabel independen ini lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel independen penelitian.

Hasil uji hipotesis (uji wald) dilakukan setelah uji multikolinearitas memenuhi persyaratan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	ROA	26,095	12,797	4,158	1	0,041	215186524131,077
1 ^a	DER	1,837	1,578	1,355	1	0,244	6,278
	SIZE	0,512	0,564	0,823	1	0,364	1,668
	CR	-0,553	0,161	11,774	1	0,001	0,575
	KOMP	-3,386	1,847	3,363	1	0,067	0,034
	Constant	-7,848	15,317	0,263	1	0,608	0,000

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, SIZE, CR, KOMP.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi logistik yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$\ln(TL/1-TL) = -7,848 + 26,095 \text{ ROA} + 1,837 \text{ DER} + 0,512 \text{ SIZE} - 0,553 \text{ CR} - 3,386 \text{ KOMP} + \varepsilon$$

Berdasarkan Tabel 2 dapat terlihat bahwa ROA memiliki nilai signifikansi 0,041 (<0,05) artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan koefisien positif sebesar 26,095. DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,244 (>0,05) yang menunjukkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan koefisien positif sebesar 1,837. SIZE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,364 (>0,05) artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan koefisien positif sebesar 0,512. CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05) artinya variabel likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan koefisien negatif sebesar -0,553. KOMP memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067 (>0,05) dimana variabel kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan koefisien positif sebesar -3,386.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan seiring dengan kenaikan tingkat profitabilitas dan semakin besar kabar baik yang didapatkan perusahaan, maka perusahaan akan secepat mungkin mempublikasikan kondisi tersebut kepada pihak eksternal untuk menjaga kualitas relevansi terhadap informasi.

Leverage tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengabaikan atau tidak memperhatikan tingkat pendanaan perusahaan melalui hutang saat memproses laporan keuangannya sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi dapat mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangannya, begitu pula sebaliknya.

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki suatu perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap lamanya waktu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangannya, artinya perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar masih memiliki peluang untuk terlambat menyampaikan laporan keuangannya begitu juga sebaliknya dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang kecil.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat likuiditas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan aktiva

lancar dan kewajiban jangka pendeknya dengan efisien serta menghindari adanya masalah dalam pengelolaan modal kerja sehingga perusahaan semakin cepat memproses penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas operasi perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor kompleksitas operasi perusahaan diabaikan dalam lamanya waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya, artinya suatu perusahaan yang memiliki anak perusahaan maupun perusahaan tunggal yang tidak memiliki anak perusahaan berpotensi tepat waktu atau masih dapat mengalami keterlambatan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan pemilihan variabel dimana hanya 5 variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diteliti dengan periode pengamatan yang cukup singkat yaitu selama 3 periode. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan untuk menggunakan variabel penelitian lain seperti opini audit atau struktur kepemilikan serta penambahan jangka waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawasan Pasar Modal. 2011. Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Jakarta.
- Fauziah, D., Jumaiyah, J., & Aliyah, S. 2020. Timeliness Disclosure of Financial Reporting in Indonesian Mining Companies. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 7(1), 23-38.
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2293-2318.
- Hastari, I. A., & Rosita, S. I. 2015. Pengaruh IFRS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kompleksitas Operasi Terhadap Keterlambatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. In *Conference Paper of Accounting Project*.
- Henisa, H. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap dan Opini Auditor terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2013). *Jom FEKON*, 2(2), 1-15.
- Juniati, E. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *JOM FEKOM*, 3(1), 2414-2428.
- Kusumawardani, R., & Priyadi, M. P. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5), 1-17.
- Mareta, S. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal akuntansi*, 19(1), 93-108.
- Novatiani, A. & Asri, P. 2016. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 2(1), 417-430.

- Padmanagara, I. M. B., & Nazar, M. R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *eProceedings of Management*, 5(3), 3606-3613.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. 2020. Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(1), 164-175.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3), 1200-1216.
- Rahma, A. A., Lusiana, L., & Indriani, P. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(2), 210-220.
- Riswan & Saputri, T. L. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 111-127.
- Sembiring, Y. C. B. 2015. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 219-234.
- Trisnaningrum, L. A., & Mulyani, S. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 1-10.
- Utami, D., & Yennisa, Y. 2017. Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31-38.
- Wulandari, G. H. 2018. Factors that Influence the Timeliness of Publication of Financial Statements on Banking in Indonesia. *Technobiz: International Journal of Business*, 1(1), 16-1.